

## **LAMPIRAN**

## A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, pedoman observasi di buat dengan tujuan untuk mendapatkan ke mudahan saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Kajian Teologis Terhadap Nilai-nilai yang Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Pana’ Kabupaten Enrekang”

NO	INDIKATOR PENILAIAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1.	<p>Kehidupan Sosial Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Umat Kristen dan Islam terlihat berinteraksi secara akrab dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>b. Warga lintas agama terlibat dalam kegiatan sosial secara bersama-sama.</li><li>c. Warga saling mengunjungi di acara keagamaan.</li></ul>		
2.	<p>Praktik Kerukunan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Warga bergotong royong tanpa memandang perbedaan agama.</li><li>b. Warga membantu satu dengan yang lain acara duka atau bencana tanpa diskriminal agama.</li><li>c. Tidak ditemukan sikap saling mencurigai atau menolak satu sama lain karena perbedaan agama.</li></ul>		
3.	<p>Nilai-nilai Teologis</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Nilai kasih, tolong menolong, dan perdamaian tampak dalam tindakan kemasyarakatan.</li><li>b. Warga menyebutkan bahwa hidup rukun merupakan ajaran dalam agama masing-masing.</li></ul>		

	c. Terdapat ungkapan atau symbol-simbol agama yang mendorong hidup damai dan rukun.		
4.	Peran Tokoh Agama a. Tokoh agama menyampaikan pesan damai dan toleransi dalam khotbah atau pertemuan masyarakat. b. Terdapat kerja sama antara tokoh agama yang berbeda dalam kegiatan sosial.		

## B. Pedoman Wawancara

### 1. Pertanyaan untuk Kepala Desa Pana'

- a. Bagaimana Bapak menggambarkan keragaman agama di Desa Pana'?
- b. Seperti apa bentuk kerukunan antar umat beragama yang biasa dilakukan di Desa Pana'?
- c. Apakah terdapat kegiatan sosial atau keagamaan yang melibatkan lintas agama?
- d. Apakah ada sejarah atau latar belakang yang membuat kerukunan di Desa Pana' bisa terjaga hingga sekarang?
- e. Apa saja nilai-nilai sosial yang menurut Bapak menjadi landasan utama dalam membangun kerukunan umat beragama di Desa Pana'?

### 2. Pertanyaan untuk Tokoh Agama Islam (Ustaz)

- a. Bagaimana kondisi kehidupan antar umat beragama di Desa Pana' menurut pandangan Bapak?
  - b. Bagaimana hubungan antara umat Islam dengan umat beragama lain di Desa ini?
  - c. Dalam ajaran Islam, nilai-nilai apa yang paling ditekankan dalam hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain?
  - d. Bisakah bapak sebutkan ayat Al-Quran yang menjadi pedoman dalam membina hubungan harmonis antar umat beragama?
  - e. Apakah ajaran agama Islam membuka ruang dialog dengan agama lain?
3. Pertanyaan untuk Tokoh Agama Kristen (Pendeta)
- a. Bagaimana Ibu melihat kondisi kehidupan antar umat beragama di Desa Pana'?
  - b. Apakah ada kerja sama dengan agama lain dalam kegiatan sosial atau keagamaan?
  - c. Dalam ajaran Kristen, nilai-nilai apa yang menekankan pentingnya hidup damai dan rukun dengan sesama umat manusia?
  - d. Bisakah Ibu sebutkan ayat Alkitab yang menjadi pedoman dalam membangun hubungan antar umat beragama?
4. Pertanyaan untuk Tokoh masyarakat
- a. Bagaimana hubungan antar umat Islam dan Kristen di Desa Pana' menurut pandangan Bapak?

- b. Dalam kegiatan sosial atau adat, bagaimana partisipasi umat Islam/Kristen dalam sebuah kegiatan?
- c. Apakah pernah ada inisiatif bersama antara gereja dan masjid dalam kegiatan sosial?
- d. Apakah ada sejarah atau latar belakang yang membuat masyarakat di Desa Pana' bisa hidup rukun seperti sekarang?

#### PEDOMAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR PENILAIAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1.	<p>Kehidupan Sosial Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Umat Kristen dan Islam terlihat berinteraksi secara akrab dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>e. Warga lintas agama terlibat dalam kegiatan sosial secara bersama-sama.</li> <li>f. Warga saling mengunjungi di acara keagamaan.</li> </ul>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2.	<p>Praktik Kerukunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Warga bergotong royong tanpa memandang perbedaan agama.</li> <li>e. Warga membantu satu dengan yang lain acara duka atau bencana tanpa diskriminal agama.</li> </ul>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

	f. Tidak ditemukan sikap saling mencurigai atau menolak satu sama lain karena perbedaan agama.	✓	
3.	<p>Nilai-nilai Teologis</p> <p>d. Nilai kasih, tolong menolong, dan perdamaian tampak dalam tindakan kemasyarakatan.</p> <p>e. Warga menyebutkan bahwa hidup rukun merupakan ajaran dalam agama masing-masing.</p> <p>f. Terdapat ungkapan atau symbol-simbol agama yang mendorong hidup damai dan rukun.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4.	<p>Peran Tokoh Agama</p> <p>c. Tokoh agama menyampaikan pesan damai dan toleransi dalam khotbah atau pertemuan masyarakat.</p> <p>d. Terdapat kerja sama antara tokoh agama yang berbeda dalam kegiatan sosial.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

**Tabel 2. Indikator Penilaian**

## TRANSKIP WAWANCARA

### 1. Kepala Desa Pana' (Nurhan)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak menggambarkan keragaman agama di Desa Pana'?	Bismillahi Rohmanirohim jadi pengertian saya terkait ee bagaimana gambaran keragaman agama di desa pana' sampai kondisi sekarang saya nyatakan ee saya beri jempol. Karena di antara umat beragama di desa pana' yang masuk menjadi eee apa istilahnya di kita, terkait umat beragama kan duaji di sini, Kristen saja dengan islam toh?. Kalau bicara tentang dua agama ini khususnya kita di sini belum pernah ada konflik, belum ada konflik. Na kita sekarang antara toraja dengan enrekang, perbatas too, saya nyatakan bahwa tidak ada masalah dan kerukunan tetap di jaga oleh kedua pihak toh?. Termasuk

		<p>kemarin saya di undang di acara paskah saya hadir di atas, bagaimana cerminan kerukunan yang di lakukan teman-teman di po'poran saya jempol itu. Kemudian gambarannya sampai sekarang saya rasa sama-sama menjaga anu, menjaga solidaritas terkait itu.</p>
2.	<p>Seperti apa bentuk kerukunan antar umat beragama yang biasa di lakukan di Desa Pana'?</p>	<p>Salah satu bentuk kerukunan yang di lakukan di Desa Pana', salah satunya di sisi gotong rotong, di kebersamaannya.</p> <p>Khususnya di buasan naik iyu, kan gotong royongnya tidak memandang agama. Kemudian yang selanjutnya, yang selalu saya sampaikan di setiap rapat-rapat di sini, bahwa kit aini berada di wilayah enrekang memang mayoritas muslim, tapi jangan juga kita seakan-akan mengucilkn orang-orang yang minoritas.</p>

3.	Apakah terdapat kegiatan sosial atau keagamaan yang melibatkan lintas agama?	terdapat salah satu program pemerintah yang diadakan setiap sekali dalam satu tahun, yaitu pertemuan yang disebut "Kampung Moderasi Desa Pana". Di mana dalam kegiatan ini, melibatkan organisasi masyarakat yang ada di lingkungan dan dalam kegiatan ini juga melibatkan masing-masing agama.
4.	Apakah ada sejarah atau latar belakang yang membuat kerukunan di Desa Pana' bisa terjaga hingga sekarang?	yang pertama ialah kekeluargaan, karena sebagaimana dalam sebuah keluarga ada yang beragama Islam dan Kristen, tentu selalu ada interaksi bahkan ada yang satu rumah. Misalnya dalam kegiatan kemasyarakatan tentunya masyarakat Islam akan mengundang masyarakat Kristen dan begitupun sebaliknya.
5.	Apa saja nilai-nilai sosial yang menurut Bapak menjadi landasan utama dalam membangun	seperti yang saya katakan tadi, dan nilai yang pertama ialah kekeluargaan dan

	kerukunan umat beragama di Desa Pana'?	gotong royong. Selain itu adanya nilai agama, karena dalam ajaran agama masing-masing dilarang untuk saling bermusuhan. Bahkan kita harus saling memahami dan saling toleransi.
--	--	---

**Tabel 3. Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Pana'**

## **2. Tokoh Agama Islam (Ustaz Sudarmin Diki)**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana kondisi kehidupan antar umat beragama di Desa Pana' menurut pandangan Bapak?	Menurut pengamatan saya sejak saya berada di desa pana, sekita 30 tahun, saya melihat Masyarakat di Desa Pana' sangat rukun buktinya belum pernah terjadi konflik antar umat beragama. Kerukunan di Desa ini adalah berjalan dengan sangat baik, buktinya bahwa masyarakat bisa menjalankan ibadah-masing-masing dengan aman.

2.	Bagaimana hubungan antara umat Islam dengan umat beragama lain di Desa ini?	Yang pertama ialah Harmonis. Apa yang Menjadi bukti bahwa masyarakat di Desa Pana' hidup dengan harmonis adalah terciptanya hubungan silaturahmi yang erat. Ketika ada kegiatan kemasyarakatan atau acara keluarga, maka gotong royong dan kerja sama sangat terlihat.
3.	Dalam ajaran Islam, nilai-nilai apa yang paling ditekankan dalam hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain?	Dalam ajaran Islam, yang paling ditekankan hidup berdampingan dengan agama lain adalah kedamaian, karena islam sendiri artinya damai, Rahmat untuk semua.
4.	Bisakah bapak sebutkan ayat Al-Quran yang menjadi pedoman dalam membina hubungan harmonis antar umat beragama?	Tentu bisa dan itu ada banyak, tetapi menurut saya pada Surat Al Kafirun ayat 1-6 yang menegaskan prinsip toleransi dengan makna “ <i>Lakum dinukum Waliyadin</i> ”, untukmu agamamu dan untukku agamaku.

5.	Apakah ajaran agama Islam membuka ruang dialog dengan agama lain?	Agama Islam membuka dialog dengan agama lain melalui Forum komunikasi antar umat beragama mulai dari daerah sampai Tingkat pusat.
----	---	---

**Tabel 4. Hasil Wawancara dengan salah satu Ustaz di Desa Pana'**

### **3. Tokoh Agama Kristen (Jeni Turu' Allo, S.Th)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu melihat kondisi kehidupan antar umat beragama di Desa Pana'?	pada dasarnya mereka hidup berdampingan toh?, mereka tetap bekerja sama, saling menghargai, menerima satu dengan yang lain, dan kenyataannya masing-masing beribadah dengan aman dan apabila ada kegiatan kemasyarakatan baik dari umat Muslim atau Non-Muslim, masing-masing agama ikut terlibat. Kalau mereka yang ada acara kan na undang ki. Itu artinya saling menghargai. Sekalipun den duka bangsia yato dikua keluarga. Karena

		di rumah pun ada yang islam dan Kristen. Kita ibadah mereka juga ikut ibadah.
2.	Apakah ada kerja sama dengan agama lain dalam kegiatan sosial atau keagamaan?	Salah satu kegiatan yang dilakukan bersama dengan umat muslim adalah pembersihan rumah-rumah ibadah. Bahkan toleransi terlihat itu contohnya apabila bulan puasa kan kita Masyarakat Kristen menjaga untuk tidak makan dengan sembarangan begitupun mereka yang muslim kan sering menghadiri kegiatan kita di gereja, di acara paskah, natal bahkan mereka yang muslim yang memasak untuk kita.
3.	Dalam ajaran Kristen, nilai-nilai apa yang menekankan pentingnya hidup damai dan rukun dengan sesama umat manusia?	Dalam ajaran Kristen, mengajarkan tentang kasih. Dan kasih itu bukan hanya kepada sesama umat Kristiani tetapi kasih itu dipraktekkan untuk semua umat manusia.

4.	Bisakah Ibu sebutkan ayat Alkitab yang menjadi pedoman dalam membangun hubungan antar umat beragama?	Tentu bisa. Terdapat dalam Roma 12:16-18, dan dari ayat ini bis akita katakana bahwa apabila manusia tidak sehati sepikir maka akan menimbulkan kekacauan.
----	--	--

**Tabel 5. Hasil Wawancara dengan salah satu Pendeta di Desa Pana'**

#### **4. Tokoh Masyarakat (Sanna' & Tawan)**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan 1 (Sanna')</b>
1.	Bagaimana hubungan antar umat Islam dan Kristen di Desa Pana' menurut pandangan Bapak?	Ya baik, hubungan antara umat islam dan Kristen di desa Pana' sejauh ini masyarakat di Desa Pana' hidup dengan rukun. Tidak pernah ada gesekan atau konflik dengan umat beragama yang lain. Dan selama yang kita lihat itu kerukunan di jaga dengan baik.
2.	Dalam kegiatan sosial atau adat, bagaimana partisipasi umat Islam/Kristen dalam sebuah kegiatan?	Alasan kuat yang pertama adalah, selaku umat Kristen, kita tidak mengajarkan tentang perselisihan dan

		pertentangan, melainkan bagaimana kita menampakkan hubungan yang baik dengan sesama dengan berlandaskan Kasih.
3.	Apakah pernah ada inisiatif bersama antara gereja dan masjid dalam kegiatan sosial?	terlihat pada Pembangunan rumah ibadah, masyarakat bekerja sama, juga saat pekerjaan jalan dan pendirian rumah-rumah warga.
	<b>pertanyaan</b>	<b>Informan 2 (Tawan)</b>
4.	Apakah ada sejarah atau latar belakang yang membuat masyarakat di Desa Pana' bisa hidup rukun seperti sekarang?	ia tonna sekitar taun 60an, den mi tu di sanga gerilya iamo na kacau inde Desa Pana' saba na sialai mo tau tu agama. Na iate mai to sarani lari sanda kinai male lako to sallang. Susi duka to sallang sanda nanai lari. Tama kan sallang tonna attu sekitar 2-3 tahun. Yatonna aman mo sule moka, ki tama sarani sule tapi yatu to Islam taemora na sengke saba sikamma' miki sae lako totemo. Sia pada kita

		mo inde mai tu sibali jadi sipakaboro' miki.
--	--	--

**Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Masyarakat di Desa Pana'**